



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 14 Juli 2021

Halaman: 5

► PENCEGAHAN COVID-19

Vaksin untuk Usia Anak Laris Peminat

KOTAGEDE—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menilai antusiasme anak-anak usia 12 sampai 18 tahun untuk menjalani vaksin cukup tinggi.

Sirojul Khafid
sirojul@harianjogja.com

Dari sekitar 13.000 orang yang pernah terpapar Covid-19, usia 0 hingga sembilan tahun tercatat ada 744 orang.

Ketersediaan vaksin sampai Senin (12/7) sekitar 43.000 dosis.

Antusiasme yang tinggi ini difasilitasi agar bisa segera mendapatkan vaksin. Khusus usia sekolah dasar yang naik ke sekolah menengah pertama yang ikut vaksin ada sekitar 250 orang.

Heroe Poerwadi
Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi, menuturkan jumlah anak usia 12 hingga 18 tahun di Kota Jogja tercatat 44.999 orang sementara usia 18 tahun ke atas mencapai 311.811 orang.

"Antusiasme yang tinggi ini difasilitasi agar bisa segera mendapatkan vaksin. Termasuk hari ini (Selasa, 13/7), khusus usia sekolah dasar yang naik ke sekolah menengah pertama yang ikut vaksin ada sekitar 250 orang," ujar Heroe sesuai pemantauan vaksin massal di halaman parkir barat Gembira Loka Zoo, Selasa.

Pemvaksin massal ini rencananya berlangsung sampai Kamis (15/7). Peserta merupakan warga Kota Jogja yang sudah mendaftar melalui aplikasi JSS. Kuota pendaftaran per hari sebanyak 500 orang selalu terpenuhi.

Sebagai salah satu langkah penanganan Covid-19, Pemkot Jogja terus mengencangkan vaksin untuk anak. Tidak hanya untuk penduduk Kota Jogja tetapi juga untuk anak yang berdomisili luar kota dan bersekolah di Jogja.

Di Kota Jogja, dari sekitar 13.000 orang yang pernah terpapar Covid-19 sejak Maret 2020, usia 0 hingga sembilan tahun tercatat 744 orang. Dari jumlah 744 orang tersebut, satu bayi meninggal dunia dengan usia 10 bulan lantaran memiliki kelainan sedangkan usia 10 hingga 19 tahun yang pernah terpapar Covid-19 mencapai 1.214 orang.

Dari sisi tingkat kesembuhan pasien Covid-19 di Kota Jogja terjadi penurunan. Apabila sebelumnya tingkat kesembuhan mencapai 80%, saat ini tercatat 66%. Salah satu penyebabnya lonjakan kasus harian yang tinggi akhir-akhir ini namun tidak sebanding dengan penyintas yang selesai isolasi.

Untuk meningkatkan persentase kesembuhan, Pemkot Jogja memperkuat penanganan kesehatan termasuk penyediaan tempat isolasi yang kondusif. "Mereka yang dinyatakan positif akhir-akhir ini paling tidak tingkat kesembuhannya baru bisa dilihat dua pekan ke depan," tutur Heroe.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Emma Rahmi Aryani mengatakan ketersediaan vaksin sampai Senin (12/7) sekitar 43.000 dosis. Pemvaksin yang digelar di 18 puskesmas dan fasilitas layanan kesehatan lainnya mencapai 2.000 dosis per hari.

Angka ini belum termasuk pemvaksin massal yang dilakukan secara insidental. "Tidak perlu khawatir mengenai ketersediaan vaksin. Kalau kelihatannya menipis, maka 10 hari sebelum habis mengajukan permintaan ke pemerintah sehingga jangan sampai terjadi kekosongan," kata Emma.

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005